

## EDUKASI PENTINGNYA BAHASA INGGRIS DI ERA GLOBALISASI

Mika Andika<sup>1</sup>, Nova Mardiana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STIKES Citra Delima Bangka Belitung, Pangkal pinang, Indonesia

e-mail korespondensi: mikaandika710@gmail.com

### Abstract

*The era of globalization or also known as the free market requires every individual to be able to compete for reliable resources. Seeing that the role of English is indispensable, mastery of English should be an individual investment so that a brilliant life is achieved. But in fact, there are still many students, especially EFL Learners, who have difficulty understanding English due to a lack of practice in their daily lives. The objectives to be achieved are: Providing them with an understanding of the importance of mastering English in the era of globalization and providing opportunities to be able to take part in English language training. Research method: activities were carried out at MTs Negeri 02 Bangka, on Thursday, November 24th, 2022 which was attended by 47 students. The activity began with introductions, opening, pre-test, counseling about the importance of English, delivery of material, demonstrations, post-tests, closing, and group photos. Results: the pretest results showed that 2 out of 5 children liked English and were able to answer questions about: the expression of pain. However, after the extension activities were carried out, all students were motivated to learn English and were able to answer the questions given. This shows that there is an increase in their understanding after being given counseling. Results: the pretest results showed that 2 out of 5 children liked English and were able to answer questions about: the expression of pain. However, after the extension activities were carried out, all students were motivated to learn English and were able to answer the questions given. This shows that there is an increase in their understanding after being given counseling. Results and conclusions: the pretest results showed that 2 out of 5 students liked English and were able to answer questions about: the expression of pain. However, after the extension activities were carried out, all students were motivated to learn English and were able to answer the questions given. This shows that there is an increase in their understanding after being given counseling.*

**Keywords:** English, Globalization Era, Desa Zed.

### Abstrak

Pada era globalisasi atau juga dikenal sebagai pasar bebas menuntut setiap individu untuk mampu bersaing dalam sumber daya yang handal. Melihat peranan bahasa inggris sangat diperlukan sudah seharusnya penguasaan bahasa inggris menjadi investasi individu sehingga tercapailah kehidupan yang cemerlang. Namun faktanya, masih banyak pelajar terutama bagi *EFL Learners* kesulitan dalam memahami Bahasa inggris dikarenakan kurangnya *practice* dalam kehidupan mereka sehari-hari. Tujuan yang ingin dicapai: Memberikan pemahaman kepada mereka akan pentingnya menguasai Bahasa inggris di era globalisasi serta memberikan kesempatan untuk bisa mengikuti pelatihan Bahasa inggris. Metode penelitian: kegiatan dilaksanakan di MTs Negeri 02 Bangka, pada Hari Kamis 24 November 2022 yang dikuti oleh 47 siswa. Kegiatan diawali dengan perkenalan, pembukaan, *pre-test*, penyuluhan tentang pentingnya Bahasa inggris, penyampaian materi, demonstrasi, *post-test*, penutupan, serta foto bersama. Hasil dan simpulan: hasil pretest menunjukkan 2 dari 5 siswa yang menyukai pelajaran Bahasa inggris dan mampu menjawab pertanyaan mengenai "*The expression of pain*". Namun, setelah kegiatan penyuluhan dilakukan seluruh siswa termotivasi mempelajari Bahasa inggris dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman mereka setelah diberikan penyuluhan.

**Kata kunci :** Bahasa Inggris, Era Globalisasi, Desa Zed.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti yang kita rasakan sekarang ini, teknologi terus mengalami kemajuan. Sehingga dengan berkembangnya teknologi maka Bahasa Inggris sudah patut untuk dikuasai dalam menghadapi berbagai tantangan di era modern ini. Oleh karena itu salah satu tujuan adanya pembelajaran Bahasa Inggris yakni membantu pelajar dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga ketika berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, mereka memahami apa yang dibicarakan ataupun yang ditulis dalam sebuah surat, artikel dan lain sebagainya. Maupun sebaliknya, ketika mereka ingin berkomunikasi dengan lawan bicara, mereka dengan lancarnya berkomunikasi tanpa adanya kesulitan. Dengan kata lain, Ketika pelajar terlibat dalam situasi komunikasi maka mereka akan memahami dan dipahami oleh lawan bicaranya. Inilah yang disebut dengan pembelajar bahasa yang cakap.

Menjadi pembelajar yang cakap menuntut adanya usaha atau *action* yang keras. Namun ada penyebab yang menghambat pencapaian kecakapan berbahasa tersebut. Sehingga Bahasa Inggris sangat sulit di kuasai. Walaupun pembelajaran Bahasa Inggris mulai diperkenalkan di sekolah dasar (Pangestika et al., 2017). Salah satu faktor penyebabnya yakni status Bahasa Inggris di Indonesia. Di Indonesia sendiri, Bahasa Inggris bukanlah Bahasa pertama ataupun kedua, namun statusnya sebagai Bahasa asing (*foreign language*). Ketika seorang pelajar dirumah maka Bahasa yang digunakan yakni Bahasa ibu (*mother tongue*). Misalnya Anto berasal dari Bangka Belitung, maka bahasa sehari-hari yang digunakan Anto adalah bahasa Bangka. Demikian di sekolah mulai dari jenjang taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dipahami oleh negara Indonesia dan harus digunakan dalam segala kegiatan yang bersifat kenegaraan, atau yang berkenaan dengan urusan pemerintah, serta sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan (Agustin, 2011).

Status Bahasa Inggris yang disebut dengan Bahasa asing menjadi sulit dikuasai karena kurangnya practice di lingkungan mereka. Sehingga apa yang sudah mereka pelajari di bangku sekolah akan hilang tanpa membekas di ingatan mereka. Selain itu faktor rendahnya motivasi pelajar mempelajari Bahasa Inggris juga sangat mempengaruhi pemahaman dalam berbahasa Inggris. Karena rendahnya pola pikir mereka akan pentingnya berbahasa Inggris. Oleh karena itu, perlu adanya kelas Bahasa Inggris supaya mereka terbiasa dengan percakapan bahasa Inggris.

Di Indonesia, penggunaan bahasa asing semakin marak penggunaannya dan semakin diunggulkan oleh sekolah serta berbagai macam program-program taraf internasional (Wijana, 2018). Fenomena tersebut sangat baik sekali, karena dapat membantu pelajar menguasai bahasa Inggris di lingkungan sekolah mereka selain di tempat kursus atau lembaga tertentu. Pelatihan atau kursus Bahasa Inggris sangat banyak di Indonesia. Berbagai Lembaga menawarkan kelebihan lembaga mereka tersendiri sehingga dapat menarik minat pelajar agar bergabung di lembaga tersebut. Tetapi bagi mereka yang mempunyai kesulitan ekonomi, biaya pelatihan akan menjadi penghambat bagi mereka untuk bisa mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka di lembaga kursus. Namun, di era digital sekarang ini, belajar Bahasa Inggris tidak hanya mengikuti lembaga kursus saja. Ada berbagai kemudahan bagi mereka untuk bisa menguasai Bahasa Inggris yakni mengunduh berbagai aplikasi mobile learning yang ada di *Playstore* atau *App store*. *Mobile application* merupakan sebuah aplikasi yang terdapat di android yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, mengolah dan mendapatkan informasi yang bersifat praktis serta bisa digunakan dimana saja dan kapan saja (Aini & Riyantomo, 2019). Aplikasi *mobile learning* dapat membantu mereka untuk menambah kosakata dalam Bahasa Inggris, pemahaman *pronunciation* serta kemampuan lainnya. Hal itu juga harus didukung dengan kesadaran mereka untuk bisa mempraktekkan setiap penambahan kosakata dalam bentuk dialog serta mengulang setiap kata

yang diucapkan. Hal tersebut dapat membantu kemampuan berpikir anak serta memberikan pemahaman terhadap upaya mengenalkan bahasa Inggris kepada mereka (Charlotte, 2014).

Terkait hal tersebut perlu adanya upaya untuk bisa meningkatkan kemampuan pelajar serta memberikan motivasi terhadap mereka akan pentingnya belajar Bahasa Inggris. Salah satu upaya yang dapat dilakukan seperti melakukan edukasi akan pentingnya bahasa Inggris di lingkungan MTs Negeri 02 Bangka. MTs Negeri 02 Bangka terletak di jalan Mentok Km 25 Zed, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs negeri 02 Bangka berada di bawah naungan Kementerian Agama.

## METODE

Edukasi pentingnya Bahasa Inggris ini dilakukan di MTs Negeri 02 Bangka yang di laksanakan pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 yang diikuti oleh 47 siswa. Kegiatan diawali dengan perkenalan, pembukaan, *pre-test*, penyuluhan tentang pentingnya Bahasa Inggris, penyampaian materi, demonstrasi, *post-test*, penutupan, serta foto bersama. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini digunakan 2 metode yaitu 1) Metode ceramah untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan dalam berbahasa Inggris serta memotivasi siswa akan pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi sekarang ini, dan 2) Metode drill berupa keterampilan dasar berbicara yang diulang-ulang dengan dilengkapi media gambar. Kegiatan penyuluhan ini dibuka oleh kepala sekolah MTs Negeri 02 Bangka, kemudian pemateri memberikan *pre-test* kepada 5 orang siswa untuk mengetahui pemahaman dan motivasi mereka dalam berbahasa Inggris. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa mengenai pentingnya Bahasa Inggris untuk memotivasi mereka agar lebih giat dalam mempelajari Bahasa Inggris, serta trik-trik yang paling mudah diterapkan agar bisa berbahasa Inggris. Setelah kegiatan tersebut, pemateri menjelaskan sebuah contoh cara mengekspresikan rasa sakit dalam Bahasa Inggris yang ditampilkan dalam bentuk *power point*. Setelah penyampaian materi kegiatan selanjutnya yaitu mengulang kalimat mengenai materi yang disampaikan sebelumnya. Pada sesi *post-test*, siswa diminta untuk menebak sebuah gambar dalam bahasa Inggris dan membuat sebuah kalimat yang berkaitan dengan *the expression of pain*, bagi siswa yang mampu menjawab dengan benar akan diberikan hadiah. Sebelum menutup kegiatan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Dan kegiatan di akhiri dengan sesi foto bersama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MTs Negeri 02 Bangka dalam rangka memberikan edukasi akan pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa MTs Negeri 02 Bangka dan merubah pola pikir mereka akan pentingnya mempelajari Bahasa Inggris, serta memberikan kesempatan guna mengikuti pelatihan kursus di lingkungan MTs Negeri 02 Bangka. Adapun hasil dari edukasi pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi yang di laksanakan di lingkungan MTs Negeri 02 Bangka yaitu

### **Menanamkan pemahaman untuk merubah pola pikir siswa MTs Negeri 02 Bangka akan pentingnya Bahasa Inggris**

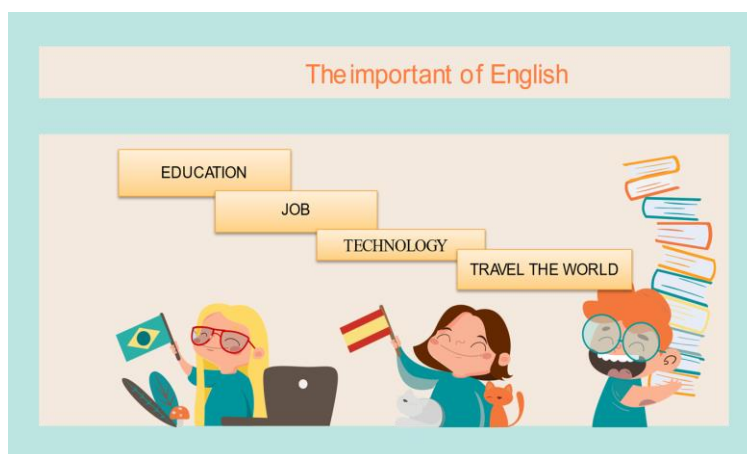
Belajar Bahasa Inggris sudah di perkenalkan di jenjang sekolah dasar, bertahun-tahun mempelajari Bahasa Inggris tidak membuat mereka paham atau mengerti kemampuan-kemampuan Bahasa Inggris. Berdasarkan fakta yang di dapatkan di lapangan yaitu ketika pemateri bertanya, berapa siswa yang tertarik belajar Bahasa Inggris. Namun jawaban mereka, tidak ada sama sekali yang tertarik mempelajari Bahasa Inggris. Berdasarkan hal tersebut dapat di

simpulkan motivasi belajar Bahasa Inggris mereka terbilang sangat rendah sekali. Dan perlu ada motivasi untuk menyadarkan mereka bahwa Bahasa Inggris itu sangat penting sekali.

Kegiatan penyuluhan Bahasa Inggris dilaksanakan di MTs Negeri 02 Bangka, di desa Zed, Kabupaten Bangka kepulauan Bangka Belitung pada hari Kamis tanggal 24 November 2022. Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah. Kepala sekolah menyambut baik mengenai kegiatan tersebut karena menurut beliau hal itu sangat bermanfaat sekali untuk menyadarkan mereka akan pentingnya belajar Bahasa Inggris. Karena selama ini pelajaran Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa MTs Negeri 02 Bangka. Disamping itu kepala sekolah akan membuat sebuah kegiatan tambahan di luar jam sekolah yaitu kegiatan *English club*. Sehingga harapannya mereka menyukai pelajaran Bahasa Inggris dan terbiasa berbicara Bahasa Inggris di lingkungan sekolah. Kesadaran akan pentingnya memberikan pelatihan Bahasa Inggris ini sangat bermanfaat sekali untuk siswa MTs Negeri 02 Bangka, terutama bagi mereka yang ingin belajar namun terkendala dengan jarak dan biaya kursus. Sehingga mereka bisa bergabung di kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Semakin banyak pelajar yang ingin belajar Bahasa Asing dan diberi *exposure* maka ia akan semakin akrab dengan unsur-unsur Bahasa Asing tersebut dan pada akhirnya membuka kesempatan bagi pelajar untuk belajar serta mengenal hal-hal baru yang ada dilingkungannya sekitarnya (Arbain, Ramadani & Supiani, 2017). Harapan nantinya mereka akan menjadi generasi yang unggul dalam berbahasa sehingga mampu menghadapi tantangan era globalisasi.

Setelah kata sambutan dari kepala sekolah, tim pengabdian masyarakat memanggil 5 siswa untuk menjawab pertanyaan. Terdapat 2 pertanyaan seperti "apakah kalian menyukai pelajaran Bahasa Inggris?, apa pentingnya mempelajari Bahasa Inggris?" Kegiatan pre-test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak menyukai pelajaran Bahasa Inggris di sekolah mereka serta pemahaman akan pentingnya Bahasa Inggris. Hasil *pre-test* mempresentasikan bahwa mereka cenderung tidak menyukai pelajaran Bahasa Inggris karena dianggap sulit dan tidak penting.

Kegiatan selanjutnya berupa penyuluhan akan pentingnya belajar Bahasa Inggris, hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya belajar Bahasa Inggris di era globalisasi sekarang ini. Materi disampaikan secara lisan dalam bentuk *power point*. Respon siswa sangat baik, mereka menyimak materi yang disampaikan.



Gambar 1 : Materi penyuluhan mengenai pentingnya Bahasa Inggris

### **Memberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris**

Setelah kegiatan penyuluhan akan pentingnya Bahasa Inggris, kegiatan selanjutnya yakni penyampaian materi mengenai "*The expression of pair*". Materi disampaikan secara lisan dalam bentuk *power point*. Respon siswa MTs Negeri 02 Bangka sangat antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan *practice a dialog*, serta menebak

sebuah ekspresi yang terdapat dalam sebuah gambar kemudian di artikan dalam Bahasa Inggris. Mereka antusias sekali menebak gambar dan kemudian membuat sebuah kalimat pendek.



Gambar 2 : Penyampaian materi oleh tim

Kegiatan berikutnya, yakni sesi *post-test*. Dalam sesi ini ada beberapa pertanyaan terkait materi cara mengungkapkan rasa sakit dalam Bahasa Inggris. Bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari materi akan mendapatkan hadiah. Dari hasil *post-test*, ada 10 murid yang menjawab dengan benar. Murid yang menjawab dengan benar pertanyaan dari materi mendapatkan hadiah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan murid dalam berbahasa Inggris serta termotivasi belajar Bahasa Inggris. Sesi *post-test* ini yang menjadi dasar penilaian pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Sebelum mengakhiri kegiatan penyuluhan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Dan kegiatan ditutup dengan foto bersama siswa MTs Negeri 02 Bangka yang dipandu oleh moderator.



Gambar 3: Sesi foto bersama

Dengan demikian, kegiatan edukasi mengenai pentingnya Bahasa Inggris telah selesai. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan, sebelum dilakukan penyuluhan siswa MTs Negeri 02 Bangka belum mengetahui secara baik pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi serta belum mengetahui cara mengungkapkan rasa sakit dalam Bahasa Inggris dengan benar. Setelah penyuluhan dilakukan siswa MTs Negeri 02 Bangka mulai memahami betapa pentingnya Bahasa

inggris di era globalisasi dan termotivasi mempelajari Bahasa inggris dengan baik lagi. Serta siswa mampu mengekspresikan rasa sakit dalam Bahasa inggris dengan benar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa inggris dilingkungan MTs Negeri 02 Bangka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Respon siswa MTs Negeri 02 Bangka selama kegiatan sangat positif. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan, sebelum dilakukan penyuluhan. Siswa MTs Negeri 02 Bangka belum mengetahui secara baik pentingnya Bahasa inggris di era globalisasi serta belum mengetahui cara mengungkapkan rasa sakit dalam Bahasa inggris dengan benar. Setelah penyuluhan dilakukan siswa MTs Negeri 02 Bangka mulai memahami betapa pentingnya Bahasa inggris di era globalisasi dan termotivasi mempelajari Bahasa inggris dengan baik lagi. Dengan demikian, kegiatan ini mendapatkan respon positif dikarenakan memberi manfaat bagi siswa MTs Negeri 02 Bangka serta lingkungan sekolah MTs Negeri 02 Bangka yang akan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu *English Club*. Penulis berharap, kegiatan *English club* nantinya akan menjadi wadah bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Yulia. (2011). *Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan*. Deiksis, 3(4), 354-364.
- Aini, R. N., & Riyantomo, A. (2019). Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Bersama "Transpofun" Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 100– 110. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v1i2.29-48>.
- Arbain, M., Ramadani, F., & Supiani. (2017). Penyuluhan dan Pelatihan Kursus Bahasa Inggris di lingkungan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin. Diperoleh pada tanggal 01 desember 2022, dari: <http://repository.uniska-bjm.ac.id/>.
- Charlotte, A., H. (2014). *Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal*. Cakrawala Dini, 5(2), 63-72.
- Pangestika, G. V., Wikusna, W., & Hermansyah, A. (2017). *Aplikasi aplikasi pembelajaran bahasa inggris untuk murid sekolah dasar berbasis Android*. E-Prceeding of Applied Science, 3(3), 1558–1575.
- Wijana, I. D. P. (2018). *Pemertahanan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Widyaparwa, 46 (1), 91-98.